

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dll, yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak lepas dari masalah kredit. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka menyebabkan bank tersebut rugi. Karena bank hanya akan membayar bunga kepada nasabah yang menabung tanpa ada penghasilan. Pengelolaan kredit harus dilakukan sebaik – baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai proses pengendalian kredit macet.

Perekonomian Indonesia sekarang semakin berkembang. Masyarakat atau khususnya para pelaku usaha tentunya menginginkan agar kegiatan usahanya terus berputar dan berkembang. Dan untuk mendukung meningkatkan perputaran usaha mereka para pelaku usaha menggunakan jasa perbankan dalam bentuk kredit untuk menambah modal. Tidak hanya pelaku usaha yang besar (makro) saja yang membutuhkan tambahan modal, pelaku usaha kecil (mikro) atau masyarakat lebih familiar dengan sebutan UMKM (usaha mikro ,kecil dan menengah).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Akan tetapi jika dilihat kondisi UMKM di Indonesia, dapat dikatakan bahwa UMKM kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Kesadaran akan arti penting UMKM baru terlihat belakangan ini saja. Beberapa alasan yang menyebabkan pentingnya pengembangan UMKM antara lain fleksibilitas dan adaptabilitas UMKM dalam memperoleh bahan mentah dan peralatan, relevansi.

UMKM mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi. Karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. UMKM bisa dengan fleksibel menyesuaikan dan menjawab kondisi pasar yang terus berubah. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal. UMKM justru mampu dengan cepat menangkap berbagai peluang. Karena itu, pengembangan UMKM dapat menunjang pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Upaya penumbuhan kemampuan dan ketangguhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki jumlah besar dan tersebar di seluruh tanah air, merupakan kegiatan yang tak dapat dipisahkan dari upaya menumbuhkan kemampuan, ketangguhan dan ketahanan nasional secara keseluruhan.

Namun pada kenyataannya, UMKM masih belum dapat mewujudkan kemampuan dan perannya secara optimal dalam perekonomian nasional. Hal ini disebabkan UMKM masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala dalam bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, permodalan, sumber daya manusia dan teknologi, serta iklim usaha yang belum mendukung bagi perkembangannya.

Pengembangan UMKM akan menciptakan lapangan kerja baru dimana hanya membutuhkan modal yang relatif lebih kecil. Namun demikian keterbatasan yang dimiliki UMKM baik secara internal maupun eksternal menyebabkan UMKM memiliki kesempatan yang lebih sempit untuk melakukan pengembangan. Dari sisi internal, secara umum UMKM masih menghadapi rendahnya kualitas Sumber

Daya Manusia (SDM) seperti kurang terampilnya, rendahnya penguasaan teknologi serta manajemen dan informasi pasar. Sedangkan dari sisi eksternal UMKM masih menghadapi permasalahan terkait masih terbatasnya penyediaan produk jasa lembaga keuangan, khususnya kredit investasi; dan keterbatasan akses pendanaan ke lembaga keuangan.

Keterbatasan akses pendanaan ke lembaga keuangan ini salah satunya disebabkan oleh keterbatasan aset yang dimiliki oleh UMKM untuk dijadikan jaminan kredit bank. Dari hasil survei kegiatan dunia usaha (SKDU) diperoleh informasi bahwa kendala dalam memperoleh akses kredit dari lembaga perbankan sebagian besar disebabkan oleh masalah jaminan dan prosedur pengajuan. Permasalahan timbul ketika pengusaha mikro kecil tersebut diperhadapkan kepada kelengkapan persyaratan bank guna memperoleh pinjaman. Meskipun usaha mereka layak namun sebagian besar pengusaha mengalami kesulitan dalam penyediaan aset dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi persyaratan jaminan kredit bank.

Hal ini sangat riskan, untuk itulah peran bagian analisis kredit sangatlah diperlukan dalam menilai kelayakan dan menentukan kelulusan permohonan suatu kredit. Maka sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian dengan seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan/jaminan, dan prospek dari debitur. Yang dinilai seorang bagian analisis kredit dalam hal ini menyangkut lama usaha, kapasitas usaha yang dimiliki, karakter debitur, sektor ekonomi yang dibiayai dan tingkat kelancaran atas pembayaran kredit di tempat lain.

Agar bank dapat berspekulasi dalam bisnisnya secara tepat dalam menyalurkan kredit ke masyarakat pihak bank dan masyarakat membutuhkan informasi. Informasi-informasi tersebut kemudian akan membentuk kesepakatan antara kedua belah pihak yang dituangkan dalam suatu perjanjian kredit. Dalam hal ini debitur lebih diarahkan oleh bank untuk menjamin pengembalian kredit tepat waktu, sehingga ini dapat meminimalisir munculnya kredit bermasalah.

Sebelum diberikan kredit untuk meyakinkan bahwa nasabah benar – benar dapat dipercaya maka bank perlu mengadakan adanya analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau usahanya, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor – faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar – benar aman. Dan pemberian kredit tanpa adanya analisis terlebih dulu akan sangat membahayakan bank. Untuk itu penulis mengangkat topik Tugas Akhir yang berjudul “ **analisis kredit mikro pada bank jatim**”

Untuk lebih memperjelas pengertian terhadap judul Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis akan menguraikan maksud dari judul Laporan Tugas Akhir yang penulis buat yaitu untuk mengetahui bagaimana

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis penilaian keputusan pemberian kredit mikro di terapkan ?

1.3 Tujuan Penulisan Laporan PKL

Tujuan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan adalah untuk mengetahui bagaimana factor-faktor keputusan pemberian kredit dan pengendalian intern pada Bank Jatim cabang Hr.Muhammad Surabaya.

1.4 Manfaat Penulisan Laporan PKL

Manfaat penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan prosedur dan masalah dalam Kredit mikro.
 2. Untuk memperoleh pengalaman tentang dunia kerja secara nyata di lingkungan kantor Bank Jatim Hr.Muhammad Surabaya.

3. Dapat menambah keberanian dan kepercayaan diri terhadap kemampuan serta keahlian yang kita miliki selama ini.

b. Bagi Bank

1. Memberikan saran yang bermanfaat bagi Bank dalam mengatasi masalah
2. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan .
3. sebagai media yang baik untuk meningkatkan kerja sama antara kantor Bank Jatim Hr.Muhammad Surabaya dengan Universitas Airlangga.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dan untuk mendapat informasi serta dapat digunakan sebagai referensi.

d. Bagi Universitas Airlangga

1. Dapat dipergunakan untuk menambah jumlah bacaan di perpustakaan Universitas Airlangga.
2. Mampu menghasilkan lulusan yang telah memiliki pengalaman di bidang perbankan

1.5 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Table 1.1
Jadwal pelaksanaan PKL

Proses Pelaksanaan PKL	November 2014				Desember 2014				Januari 2015				Februari 2015				Maret 2015				April 2015			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Minggu ke-																								
Pengajuan Proposal																								
Konfirmasi ke Bank Jatim																								
Pelaksanaan PKL																								
Pembuatan Laporan																								
Pengumpulan Laporan																								